

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA  
MATERI PERKALIAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK  
PAIR AND SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
UJONG RAJA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Muhammad Husen**  
SD Negeri Ujung Raja, Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share (TPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Raja Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Raja melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Tahun Pelajaran 2022/2023. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Think Pair Share. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Ujung Raja Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa adalah 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 7 dan siswa perempuan 8 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang terampil dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 33.33% pada pra penelitian meningkat menjadi 60.00% pada siklus I dan meningkat menjadi 93.33% pada siklus II. Peningkatan siswa yang mampu dalam proses pembelajaran yaitu dari 61.34% pada siklus I dan meningkat menjadi 89.24% pada siklus II. Penerapan model Think Pair Share dapat meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Raja Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, model, Think Pair Share, Tematik, Perkalian.

**PENDAHULUAN**

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru IV SD Negeri Ujung Raja Tahun Pelajaran 2022/2023 yang menyatakan bahwa nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik kelas IV untuk mata pelajaran Tematik pada materi Perkalian masih kurang memuaskan. Masih banyak peserta didik yang mengeluhkan bahwa mereka masih kebingungan untuk memahami cara menghitung Perkalian. Kegiatan belajar mengajar hanya berpegang pada buku paket saja, sehingga kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif memikirkan lagi materi yang diajarkan. Padahal materi ini termasuk materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, karena dari sebagian banyak peserta didik masih belum memahami konsep dari perkalian itu sendiri. Apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran maka mereka akan lebih mudah untuk memahaminya.

Pernyataan tersebut didukung dengan data dari hasil belajar atau hasil ulangan harian Tematik kelas IV yang didapatkan oleh peneliti, bahwa hasil belajar Tematik materi perkalian masih banyak yang di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 60. Nilai rata-rata di kelas IV adalah 51.73, dengan siswa yang belum tuntas ada 10

siswa atau 66.67% dari 15 jumlah siswa dalam kelas. Kondisi ini sangat disayangkan, mengingat mata pelajaran Tematik adalah termasuk dalam mata pelajaran yang pokok.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu kiranya diadakan perbaikan proses pembelajaran pada kelas IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023 tersebut supaya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Tematik pada materi Perkalian diharapkan dapat meningkat. Sehingga hasil belajar yang diperoleh pun meningkat. Peneliti mencoba menawarkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) yang diperkirakan tepat untuk mengajarkan materi Perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023 tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mencari alternatif yang lebih baik untuk meningkatkan Kemampuan dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti ingin menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran pada materi sistem respirasi. Model *Think Pair Share* (TPS) merupakan sebuah model yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Hal inilah yang mengasah kemampuan daya pikir siswa pada materi yang dipelajari, sehingga mendorong mereka untuk meningkatkan Keterampilan belajar mereka. Dengan adanya peningkatan Keterampilan belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan pula.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) termasuk dalam model pembelajaran kooperatif, menurut Frank Lyman (1985), dilakukan dengan pertukaran pemikiran melalui pengalaman belajar peserta didik. Di mana dalam model pembelajaran tersebut, peserta didik akan melakukannya secara berpasang-pasangan. Langkah pembelajarannya diawali dengan sebuah pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dari guru, kemudian mereka memikirkan sendiri jawabannya, setelah memikirkan sendiri jawabannya, baru mereka berdiskusi dengan pasangan masing-masing dan pada akhirnya hasil diskusi dari setiap pasangan akan dibicarakan dengan teman seluruh kelas.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Pada model pembelajaran *Think Pair Share*, guru menyajikan materi yang terkait dengan materi pelajaran kepada siswa, kemudian siswa bekerja kelompok dengan berpasangan dengan teman sebangku (*think-pair*), selanjutnya siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (*share*).

Kelebihan dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) antara lain *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, serta siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran. Selain menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Dari pemaparan di atas penulis mengangkat judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023". Diharapkan melalui penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar dan penguasaan Kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menunjuk pada penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang mengembangkan penelitiannya berdasarkan kosep yang dikembangkan oleh Lewin, dengan disertai beberapa perubahan. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, masing-masing siklus penelitian PTK terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa adalah 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 7 dan siswa perempuan 8 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 pada semester genap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 33.33%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 70. Nilai rata-rata pada pre test adalah 51.73. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum di terapkannya Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terdapat 9 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 6 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 75 dan nilai terendah adalah 50. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 60.00%, dengan nilai rata-rata 61.33. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, terlihat telah mengalami peningkatan Hasil Belajar jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan model Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Persentase Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I pada pertemuan 1 dan 2 telah dijumlahkan dan dapat dilihat siswa yang mampu dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 8 orang siswa dan siswa yang tidak mampu adalah sebanyak 7 siswa. Siswa menjalankan perannya pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah sebanyak 7 siswa dan yang tidak mampu adalah sebanyak 8 siswa. Siswa mampu dalam bertukar peran sebanyak 9 siswa dan yang tidak mampu adalah 5 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 9 siswa dan yang tidak mampu adalah 5 siswa. Siswa mampu mengerjakan soal secara

individu ada sebanyak 8 dan yang tidak mampu adalah sebanyak 7 siswa. Siswa mengikuti pembelajaran dengan mampu dan tertib sebanyak 10 yang tidak mampu adalah 5 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 61.34% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 15 siswa terdapat 14 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 1 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 55. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada Siklus II adalah sebesar 93.33% dengan nilai rata-rata 81.80. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada Siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru.

Pada Siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Hasil Belajar jika dibandingkan dengan Siklus I. Persentase Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2 telah dijumlahkan dan dapat dilihat dari 15 siswa yang mampu dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 13 orang siswa dan siswa yang tidak mampu adalah sebanyak 2 siswa.

Siswa menjalankan perannya pada Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah sebanyak 12 siswa dan yang tidak mampu adalah sebanyak 3 siswa. Siswa mampu dalam bertukar peran sebanyak 13 siswa dan yang tidak mampu adalah 2 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 13 siswa dan yang tidak mampu adalah 2 siswa. Siswa mampu mengerjakan soal secara individu ada sebanyak 14 dan yang tidak mampu adalah sebanyak 1 siswa. Siswa mengikuti pembelajaran dengan mampu dan tertib sebanyak 14 yang tidak mampu adalah 1 siswa. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata Keterampilan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 89.24% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

## Pembahasan

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test siswa pada saat pra penelitian. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah siswa yang terlihat belum begitu mampu dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Hal ini bisa saja disebabkan oleh perlunya adaptasi dengan penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang masih baru mereka rasakan. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator Siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada Siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada Siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada Siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Akan tetapi, pada Siklus II tidak semua siswa mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dari diri siswa itu sendiri yaitu seperti masih adanya rasa kurang menekuni pelajaran yang sedang dipelajari dengan lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siklus I dan II, penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar Tematik siswa terutama pada materi Perkalian Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 60.00% dan telah mengalami peningkatan menjadi 93.33% pada Siklus II.

Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa Siklus I dan II dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada Siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Pada Siklus II, nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah meningkatkan Hasil belajar siswa antar siklus.

Perbandingan Hasil Belajar siswa antar siklus, bahwa adanya peningkatan kategori Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah dapat meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023, kelas menjadi lebih Baik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian Dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair And Share* (TPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Raja Tahun Pelajaran 2022/2023 yang ditandai dengan adanya perbedaan ketuntasan pada siklus I dan Siklus II.maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian dengan menerapkan Model *Think Pair Share* (TPS) terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 61.33, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 81.80.
2. Hasil Belajar Tematik Pada Materi Perkalian siswa terhadap pembelajaran

dengan Model Model *Think Pair Share* (TPS) adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusiasi siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I keterampilan siswa dalam pembelajaran mencapai skor presentase 60.00%, serta siklus II 93.33%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan kemampuan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada para guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan bahan atau materi yang akan di ajarkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz media.
- Djahiri. 2004. *Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKn di Era Globalisasi*. LPPP-IPS IKIP Bandung.
- Elis Ratnawulan, 2015, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka.
- Hartiny Sams, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriyanti, Lilik. 2011. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudijono, A. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Syaodih. 2007, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar, S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Edisi Revisi, Cet. II.